

LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA LAPANGAN  
PERAN MEDIA HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF BADAN  
NARKOTIKA NASIONAL KABANJAHE KABUPATEN KARO



Disusun Oleh :

ALEXSANDER GIAWA

NPM : 178530015

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

2020

LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA LAPANGAN  
PERAN MEDIA HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF BADAN  
NARKOTIKA NASIONAL KABANJAHE KABUPATEN KARO



Disusun Oleh :

ALEXSANDER GIAWA

NPM : 178530015

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

2020

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini penulis buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 14 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL



Alexsander Giawa

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Abdul Haris, S.Ag MSI

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Ilma Saakinah Tamsil M.Comm

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya sehingga Kuliah Kerja Lapangan ( KKL ) ini Penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dapat saya selesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah banyak membantu saya selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ( KKL) diantaranya :

1. Dr Abdul Haris, Sag,M,Si Selaku Dosen pembimbing selama KKL
2. Ilma Sakinah Tamsil, M. Comm Selaku K Prodi Ilmu Komunikasi
3. Dr. Hepi Karo – karo selaku Kepala BNNK Kabupaten Karo

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini, saya susun berdasarkan apa yang telah saya jalankan selama melaksanakan KKL di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo (BNN) KKL yang saya laksanakan selama satu bulan yaitu , mulai tanggal 13 Juli hingga 12 Agustus 2020.

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ( KKL ) merupakan sebuah implementasi dari Kampus Universitas Medan Area, yaitu tentang darma pendidikan dan pengajaran yang telah dilaksanakan pada kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ( KKL), darma peneliti yang masih dalam proses dan darma pengabdian masyarakat yang di laksanakan dalam KKL, hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Isipol, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik.

Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan dan menyusun laporan hasil kegiatan dengan baik atas kerjasama dari berbagai pihak, terutama Kepala BNN Kabupaten Karo beserta seluruh Staf. Dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, oleh karena ini saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat saya harapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

**Medan, 14 Agustus 2020**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Bidang yang diminati .....	1
1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL.....	2
<b>BAB II LOKASI KEGIATAN.....</b>	<b>3</b>
2.1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.....	3
2.2 Lokasi Praktik Kerja Lapangan.....	3
2.3 Gambaran Umum BNN Kabupaten Karo.....	3
2.3.1 Struktur Organisasi BNN Kabupaten Karo .....	4
2.3.2 Dasar Hukum BNN Kabupaten Karo .....	8
2.3.3 Sumber Daya Manusia .....	8
2.3.4 Visi dan Misi BNN Kabupaten Karo .....	10
<b>BAB III PELAKSANAAN PROGRAM.....</b>	<b>11</b>
3.1 Pelaksanaan KKL.....	11
3.2 Tugas – tugas Selama KKL .....	11
3.3 Identifikasi tugas yang relevan .....	12
3.4 Sejarah BNNK Kabupaten Karo .....	12
3.5 Identifikasi Keterampilan Baru yang diperoleh.....	12
3.6 Identifikasi kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja lapangan.....	13

<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>14</b>
4.1 Pengertian Kehumasan .....	14
4.2 Ruang Lingkup Humas .....	15
4.3 Fungsi Humas .....	15
4.4 Keterkaitan Humas Dengan Media .....	15
4.5 Teori Komunikasi Humas.....	17
4.6 Teori Mengenai Hubungan .....	17
4.7 Citra Sebagai Sasaran Humas .....	18
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>20</b>
5.1 Kesimpulan .....	20
5.2 Saran.....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>22</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Catatan Kegiatan Harian
2. Hasil Penilaian KLL dari Badan Narkotika Nasional Kabanjahe Kabupaten Karo
3. Surat Izin KKL dari Lokasi
4. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan KKL
5. Absensi Kehadiran
6. Dokumentasi Kegiatan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan, ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada semester VI program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana S1 dengan jumlah bobot 3 SKS. Adapun Kuliah Kerja lapangan ini dibuat untuk memperkenalkan serta melatih Mahasiswa kepada realita duni kerja yang sebenarnya khususnya di bidang Ilmu Komunikasi, kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini harus dirasakan oleh mahasiswa sebagai pembelajaran baru untuk menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa .

Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan ini mahasiswa memiliki kesempatan serta memahami dunia kerja yang sesungguhnya dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dibangku kuliah dalam proses Kuliah Kerja lapangan serta menambah wawasan maupun pengetahuan baru, agar mahasiswa juga mampu mempersiapkan mental ketika bekerja nanti karena sudah dibekali ilmu teori dan praktik. Disamping itu mahasiswa dapat mempraktekan pengetahuannya dilapangan, mahasiswa dapat mempelajari banyak hal serta mendapatkan pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat Kuliah Kerja Lapangan baik teknis maupun non teknis. Selain itu kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri dalam dunia kerja dan mahasiswa dituntut harus mampu menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya dengan di iringi bekal ilmu komunikasi yang baik serta kepercayaan diri dan etitude yang baik.

#### **1.2 Bidang yang Diminati**

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan / instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL, dalam hal ini saya memilih bidang “ Kehumasan “ mengambil lokasi KKL di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo.

Bidang ini dipilih karena penulis mempunyai rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap system kerja Kehumasan dan ingin mengetahui cara kerja yang telah dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo sebagai salah satu Lembaga pemberantas narkotika yang sudah lama berdiri. Puji Syukur Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo menyetujui keinginan penulis sebagai Humas magang.

### **1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL**

Berbagai pertimbangan telah dilakukan oleh penulis untuk memutuskan mengapa memilih KKL di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo dikarenakan Prestasi yang diraih Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo dan masih banyak hal yang membuat penulis menjatuhkan keputusan untuk melaksanakan KKL di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo. Salah satunya adalah faktor kestabilan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo untuk wilayah Kabupaten Karo, Badan Narkotika Nasional sudah banyak berkontribusi dalam penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkotika bagi masyarakat Kabupaten Karo baik di kalangan masyarakat umum, sekolah, desa, instansi swasta maupun negeri.

## BAB II

### LOKASI KEGIATAN

#### 2.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kerja Lapangan

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan yang dilakukan penulis adalah selama sebulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

#### 2.2 Lokasi Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan

Penulis melakukan kerja Lapangan pada salah satu Instansi Pemerintah tepatnya di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo

Alamat kantor : Jl. Pahlawan No. 21, Kelurahan Gung Leto, Kabanjahe -22111

Website : [www.karokab.bnn.go.id](http://www.karokab.bnn.go.id)

#### 2.3 Gambaran Umum Badan Narkotika Nasional Kabanjahe Kabupaten Karo

Gedung BNN Kabupaten Karo terletak di Jl. Pahlawan No 21, Kelurahan Gung Leto, Kabanjahe-22111, secara geografis letak kabupaten karo berada diantara 2,50°-3,19° lintang utara dan 97,55-98,38° Bujur Timur dengan luas 2,127,25 Km<sup>2</sup> atau 2,97 persen dari luas propinsi Sumatera Utara. Gedung ini hanya terdiri 1 lantai, dimana terdapat 4 Ruang Devisi. Adapun deskripsi Gedung / ruangan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo adalah sebagai berikut :

1. Pintu Utama Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo

Dipintu utama ini terdiri dari 3 ruang kerja yaitu :

- Ruang Kepala BNN Karo
- Ruang Kasubbag umum
- Ruang Bendahara

2. Pintu ke 2 Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo

Dipintu kedua ini terdiri dari 3 ruang kerja yaitu :

- Kasi P2M
- Kasi Rehab
- Kasi Brantas

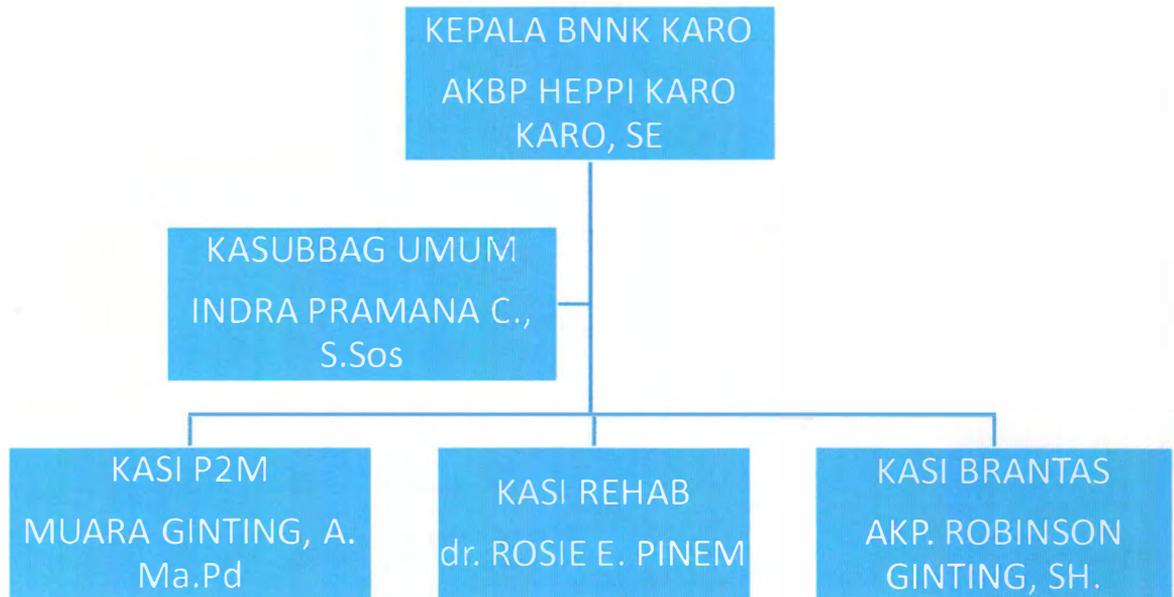
### 2.3.1 Struktur Organisasi BNN Kabupaten Karo

Struktur Organisasi Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo diatur dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015 tentang OrganisasiTata Kerja (OTK) di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Propinsi dan Kabupaten/Kota dan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 tahun 2015 tentang OrganisasiTata Kerja (OTK) di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Propinsi dan Kabupaten/Kota, terdiri dari:

1. Kepala;
2. Sub Bagian Umum;
3. Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
4. Seksi Rehabilitasi;
5. Seksi Pemberantasan Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana.
  - a. Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo. Kepala BNNK/Kota mempunyai tugas memimpin BNNK/Kota dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten/Kota; dan mewakili Kepala BNN dalam melaksanakan hubungan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten/Kota.
  - b. Kepala Sub Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana program dan anggaran, pengelolaan sarana prasarana dan urusan rumah tangga, pengelolaan data informasi P4GN, layanan hukum dan kerja sama, urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan,kearsipan, dokumentasi, hubungan masyarakat, dan penyusunan evaluasi dan pelaporan dalam wilayah BNNK/Kota.

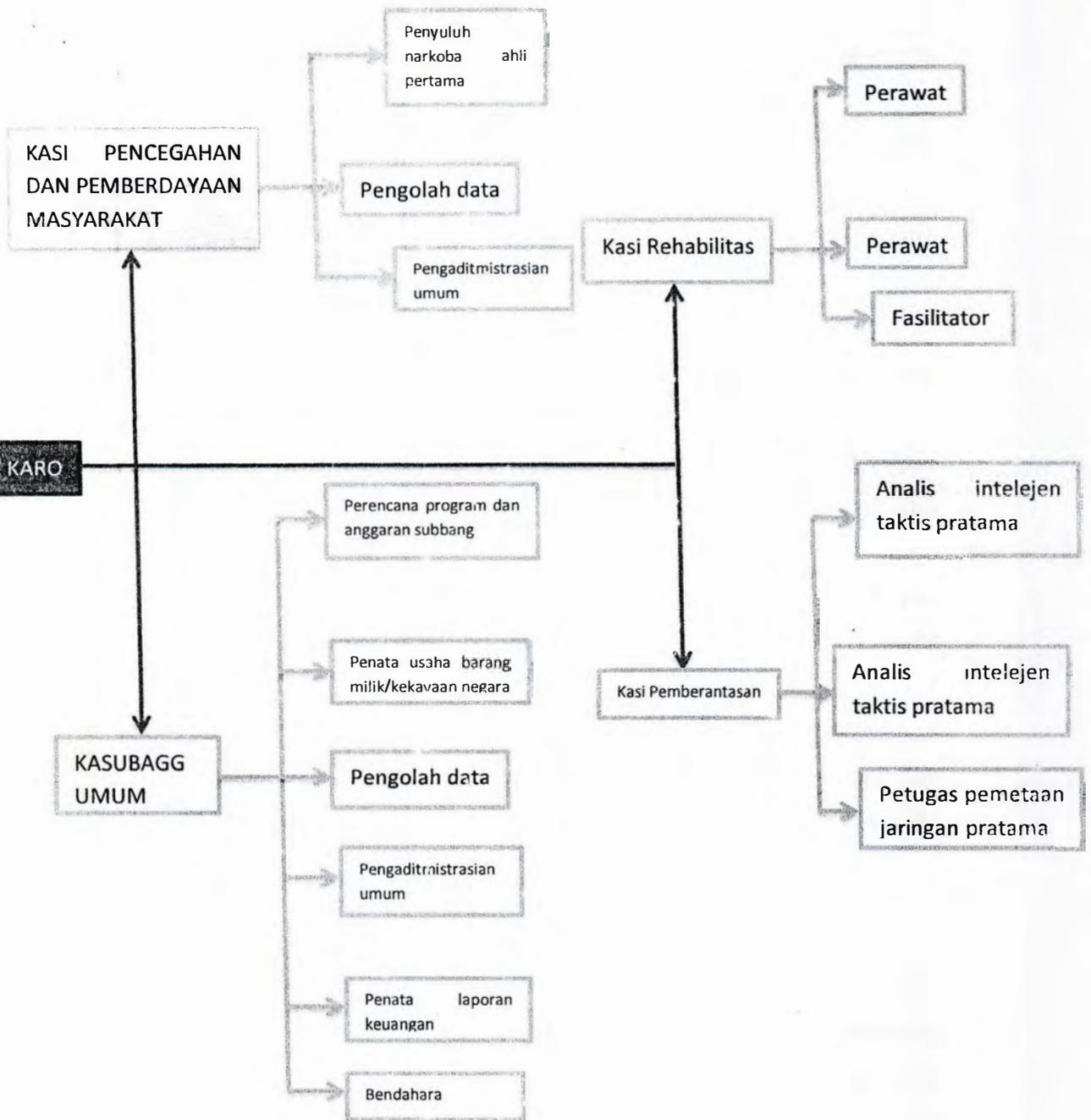
- c. Kepala Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo. Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, kebijakan teknis P4GN, diseminasi informasi dan advokasi, pemberdayaan alternatif dan peran serta masyarakat, dan evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Kabupaten/Kota.
  
- d. Kepala Seksi Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo. Seksi Rehabilitasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahanpelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan, kebijakan teknis P4GN, asesmen penyalahguna dan/atau pecandu narkotika, peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi social penyalahgunadan/atau pecandu narkotika baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat, peningkatan kemampuanlayanan pascarehabilitasi dan pendampingan, penyatuan kembali ke dalam masyarakat, dan evaluasi dan pelaporan di bidang rehabilitasi dalam wilayah Kabupaten/Kota.
  
- e. Kepala Seksi Pemberantasan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo. Seksi Pemberantasan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan, kebijakan teknis P4GN, administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana narkotika, pengawasan distribusi prekursor sampai pada pengguna akhir, dan evaluasi dan pelaporan di bidang pemberantasan dalam wilayah Kabupaten/Kota.

## STRUKTUR ORGANISASI



Pada tanggal 30 April 2015, Kepala BNN mengeluarkan Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: KEP/173/IV/SU/KP.02.00/2015/BNN tentang Revisi Daftar Susunan Pegawai (DSP) di Lingkungan Badan Narkotika Nasional (BNN) Tingkat Kabupaten/Kota untuk menggantikan Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: KEP/146/II/2014/BNN tentang Revisi Daftar Susunan Pegawai (DSP) di Lingkungan Badan Narkotika Nasional (BNN) Tingkat Kabupaten/Kota, sehingga terdapat perubahan pada susunan organisasi BNN Kabupaten Karo menjadi sebagai berikut :

A BNNK KARO



### **2.3.2 Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2018-2019.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
7. Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Kepala BNN Nomor 23 Tahun 2017 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Kepala BNN Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

### **2.3.3 Sumber Daya Manusia**

Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo didukung oleh Sumber Daya Manusia yang terdiri dari 3 (tiga) unsur yakni Pegawai Negeri Sipil, POLRI dan Tenaga Kerja Kontrak (TKK). Kekuatan personil Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo pada awal tahun 2019 adalah sejumlah 37 (tiga puluh tujuh) personil dengan perincian 16 (enam belas) orang Pegawai Negeri Sipil dan 3 (tiga) orang dari POLRI serta 18 (delapan belas) orang Tenaga Kerja Kontrak. Personil Tenaga Kerja Kontrak Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo pada awal Oktober 2019 berkurang 1 (satu) orang dikarenakan mengundurkan diri, sehingga hingga

akhir tahun 2019 jumlah personil Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo adalah sejumlah 36 (tiga puluh enam orang). Adapun latar belakang pendidikan PNS dan CPNS bervariasi mulai SMA hingga Strata Satu (S1). Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan POLRI berdasarkan pendidikan pada Unit Kerja Eselon III Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo disajikan pada tabel di bawah ini.

Rekapitulasi PNS/CPNS dan Polri Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo Tahun 2019  
Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Strata 3 (S3)	-
2	Strata 2 (S2)	-
3	Strata 1 (S1)	11
4	Diploma 3	5
5	Diploma 2	1
6	Diploma 1	-
7	SMA Sederajat	2

Jumlah PNS/CPNS dan Polri yang dimiliki Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo saat ini baru mencapai 24,35 % ( dua puluh empat koma tiga puluh lima) dari total kebutuhan personil sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) orang. Rekapitulasi pegawai (PNS) dan Polri berdasarkan Golongan pada Unit Kerja Eselon III Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo disajikan pada tabel berikut ini :

Rekapitulasi PNS dan POLRI Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo Tahun 2019  
Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah	Ket
1	IV	2 Orang	-
2	III	10 Orang	-
3	II	7 Orang	-
4	I	-	-

Rekapitulasi pegawai (PNS) dan Polri berdasarkan Golongan pada Unit Kerja Eselon III Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo disajikan pada tabel berikut ini :

Rekapitulasi PNS dan Polri Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo Tahun 2019 Berdasarkan Jabatan/Eselon.

No	Eselon	Jumlah	Ket
1	III	1 Orang	-
2	IV	4 Orang	-
3	Staf	14 Orang	-

#### 2.3.4 Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo diterbitkan dan diselenggarakan dengan berpedoman pada statement visi dan misi sebagai berikut :

##### a. Visi

Visi BNNK Karo adalah Kabupaten Karo Bebas Narkoba. BNNK Karo menjadi perwakilan BNN di Kabupaten Karo yang professional yang mampu menyatukan dan menggerakkan seluruh komponen masyarakat karo, dalam melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika.

##### b. Misi

Misi BNNK Karo adalah BNNK Karo bersma dengan komponen masyarakat, instansi pemerintah: terkait dan swasta melakukan pencegahan dan pemberantasan dan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika secara komprehensif dan sinergis.

## BAB III

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 3.1 Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Pelaksanaan kuliah kerja lapangan ( KKL ) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 12 Agustus 2020. Dengan jadwal 5 hari, jam kerja dimulai pukul 08:00 hingga pukul 16:00 wib pada hari senin dan kamis sedangkan pada hari jumat dimulai pukul 08:00 hingga pukul 16:30 wib. Selama KKL penulis ditempatkan pada beberapa bagian divisi pada minggu pertama di tempatkan di TU selama satu minggu dan diminggu ke dua di tempatkan di Pencegahan, selama di pencegahan penulis ikut turun kelapangan untuk mensurvei indeks ketahanan keluarga di Desa Raya sekaligus sosialisasi ke rumah – rumah dikarenakan covid – 19 tidak dapat menggumpulkan masa secara banyak.

Sebelum pelaksanaan KKL penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di kantor BNN Kabupaten Karo. Selama KKL penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja maupun individu yang berada di lingkungan kerja. Dengan beradaptasi dan bantuan dari pembimbing serta teman – teman yang ada penulis dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang diberikan oleh pembimbing dengan sebaik – sebaiknya. Pada divisi Kehumasan di BNN Kabupaten Karo penulis di tempatkan di divisi pencegahan yang dimana penulis ikut serta turun kelapangan untuk mendata indeks ketahanan keluarga sekaligus melakukan sosialisasi mengenai bahaya Narkoba.

#### 3.2 Tugas-tugas Selama KLL

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Tugas yang diberikan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo :

- a. Melakukan survey indeks ketahanan keluarga di desa Raya dusun 7 Kecamatan Kabanjahe Karo
- b. Membuat iklan layanan Masyarakat
- c. Melakukan Siaran Keliling ke Desa-desa

### **3.3 Identifikasi Tugas Yang Relevan**

Selama pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis merasa bahwa tugas – tugas yang diberikan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo telah sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari selama masa perkuliahan. Contohnya saat ditugaskan untuk membuat poster layanan masyarakat serta melakukan survey indeks ketahanan keluarga sekaligus melakukan penyuluhan mengenai bahaya Narkoba penulis tidak terlalu menemukan kendala yang berarti dikarenakan selama masa perkuliahan penulis sudah diajarkan bagaimana membuat

poster layanan masyarakat serta bagaimana berkomunikasi yang baik kepada public sehingga orang yang membaca poster tersebut mengerti serta orang yang mendengarkan penyuluhan dengan mudah mengerti.

### **3.4 Sejarah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo**

Keberadaan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo merupakan amanat undang-undang Nomor Tahun 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika (Lembaran Negeri Republik Indonesia tahun 2009 nomor : 143, tambahan lembaran Negeri Republik Indonesia nomor : 5062) yang menyatakan bahwa BNN memiliki perwakilan di provinsi dan kabupaten / kota. BNN Provinsi dan BNN Kabupaten / kota merupakan instansi vertikal. Organisasi BNNP Tertuan dalam peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo resmi berdiri pada tanggal 01 September 2013 bersamaan dengan keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional nomor : KEP/25/VIII/2013/BNN mengenai pengangkatan Drs Adlin Mukhtar Tambunan sebagai Kepala Badan Narkotika pertama. BNNK Karo bertempat di Jalan Pahlawan No. 21 Kelurahan Gung Leto Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo. Selanjutnya pada bulan Desember 2013 sebanyak 7 orang PNS mendapatkan S.Kep dari BNN pusat dan pada bulan Februari 2014 Kasubbag, Kasi Pencegahan, Kasi Dayamas mendapatkan S.Kep dari BNN Pusat. Jumlah personil BNNK Karo saat ini sebanyak 16 orang.

### **3.5 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh**

Selama melaksanakan KLL penulis juga mendapatkan beberapa keterampilan baru dan pengalaman baru di dalam ruang lingkup Kehumasan karena sebagian besar pekerjaan Kehumasan sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada program studi

ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area. Salah satu keterampilan baru yang diperoleh saat KKL adalah :

Penulis mendapatkan keterampilan menjadi seorang Humas walaupun masih dalam kategori yang sangat sederhana, keterampilan seorang Humas yaitu bagaimana berkomunikasi dengan baik, kemampuan membina relasi, kemampuan menulis. Keterampilan yang lainnya ialah keterampilan memanfaatkan waktu dengan baik alias disiplin dan tepat waktu datang ke kantor sikap disiplin menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh seorang humas.

### **3.6 Identifikasi Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan**

Pada umumnya pelaksanaan kuliah kerja lapangan tidaklah semudah yang penulis bayangkan karena penulis menemukan beberapa kendala saat pelaksanaan kuliah kerja lapangan. Tidak semua pekerjaan yang diberikan dapat terselesaikan tepat waktu karena penulid harus mengutamakan pekerjaan yang sudah sangat urgent dan datang tiba – tiba.

Selama melakukan kuliah kerja lapangan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo juga mendapatkan beberapa hambatan yaitu :

1. Ketika melakukan survey indek ketahanan keluarga penulis mendapatkan hambatan berupa kurangnya pemahaman Bahasa daerah karo sehingga penulis agak sedikit sulit untuk menjelaskan
2. Ketika melakukan siaran keliling penulis juga mendapatkan hambatan seperti di poin pertama
3. Ketika Membuat layanan masyarakat penulis mendapat hambatan dalam penggunaan aplikasi Editing seperti Mikrosop Power Poin, MadLipz, Kinemaster

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Pengertian Humas

Pandangan bahwa humas hanya merupakan kegiatan persuasi satu arah terus bertahan hingga usai perang Dunia II. Definisi humas yang muncul banyak sekali dikaitkan dengan kegiatan membujuk. Bahkan salah seorang tokoh humas terkemuka ketika itu, Edward L. Berney, dalam bukunya *The Engineering of Consent* (1955) yang pandangannya banyak dikutip orang, mendefinisikan humas sebagai *inducing the public to have understanding for and goodwill* (membujuk public untuk memiliki pengertian yang mendukung serta memilih niat baik).

Peran Humas ( Hubungan Masyarakat) atau public Relations sangat dibutuhkan oleh hampir semua instansi baik instansi pemerintah maupun swasta bersifat komersial maupun tidak komersial, dari perusahaan/industry, Organisasi profesi, institusi pendidikan, organisasi social budaya sampai pemerintah. Secara garis besar Humas adalah organisasi / lembaga / perusahaan baik kepada public internal maupun public eksternal. Oleh karena itu humas merupakan salah satu ujung tombak bagi suatu instansi / perusahaan untuk meningkatkan citra / nama perusahaannya. Bagi sebuah organisasi, humas sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi dengan peran stakeholders, ataupun untuk mengkomunikasikan visi dan misi, tujuan dan program organisasi kepada public. Menurut Kasali (1994 :60) Peran humas sebagai penasehat Ahli adalah: "Seorang praktisi pakar humas yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencari solusi dalam menyelesaikan masalah hubungan dengan publiknya. Hubungan praktisi humas seperti hubungan dokter dengan pasiennya, artinya pihak manajemen bertindak pasif untuk menerima atau mempercayai apa yang telah disarankan oleh pakar humas tersebut dalam mengatasi persoalan."

## 4.2 Ruang Lingkup Humas

Pembahasan mengenai ruang lingkup humas memberikan pandangan kepada kita, bahwa pekerjaan humas saat ini sudah terspesialisasi. Setiap organisasi atau perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan halayaknya. Khalayak humas dapat dibagi menjadi khalayak internal (internal relations), yaitu mereka yang terlibat dalam pekerjaan internal organisasi misalnya karyawan dan keluarga karyawan ; serta khalayak eksternal (eksternal relations), yaitu khalayak yang berada diluar organisasi misalnya masyarakat sekitar, konsumen, pemerhati lingkungan, investor, dan lain sebagainya.

## 4.3 Fungsi Humas

Fungsi utama publik relation adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga ( organisasi ) dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi public dalam upaya menciptakan iklim pendapat ( opini public ) yang menguntungkan lembaga organisasi. Aktivitas lembaga public relations adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara lembaga dengan public yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapai suatu tujuan tertentu, kebijakan kegiatan produksi, demi kemajuan lembaga atau citra positif lembaga bersangkutan. Dalam hal ini juga seorang PR di tuntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik serta cekapan dalam berbicara agar peran humas dapat berjalan dengan baik, Fungsi humas juga bukan hanya menjalin hubungan baik dengan public nya melainkan juga seorang humas harus mampu menjalin kerja sama yang baik antara karyawan agar tetap rukun dan semangat dalam mencapai tujuan organisasi, saling mendukung serta berkomitmen bersama agar fungsi humas dapat berjalan dengan, Seorang humas juga harus mampu bekerja dengan media agar memperlancar fungsinya didalam organisasi.

## 4.4 Keterkaitan Humas dengan Media Massa

Terlepas dari persoalan yang berkembang antara konglomerat dan pers, usulan ketiga pemimpin redaksi ibukota untuk meningkatkan peran humas tersebut, disatu sisi menunjukkan adanya kesadaran dan pengakuan akan pentingnya lembaga humas bagi suatu perusahaan. perusahaan di era globalisasi ini, namun di sisi lain meninggalkan pertanyaan besar akan kesanggupan para praktisi humas Indonesia untuk menjawab tantangan tersebut. Di samping itu, ada kesan melecehkan bahwa para praktisi humas tidak perlu bekerja keras,

yang penting bisa sedikit berbahasa Inggris, cantik, seksi, ramah, luwes bergaul dan bereslah semua persyaratan untuk menekuni profesi tersebut ( Cakram, Juni 1995, hal 9 ). Kesalahpahaman persepsi terhadap profesi humas dalam kiprahnya memang lebih banyak menangani kegiatan atau penugasab yang bersifat *public relation – like activities* atau *public relations technician*, dan para praktisi humas sendiri ternyata cenderung berperan tidak lebih dari sekedar *technical services provider* atau – meminjam istilah Prof. Widjojo Nitisatro – sebagai ‘tukang’ yang hanya sekedar melaksanakan pembuatan produk – produk komunikasi berdasarkan perintah, keputusan atau kebijakan yang dibuat oleh pihak lain.

Dalam era globalisasi yang diwarnai dengan pesatnya perkembangan teknologi, meningkatnya arus informasi dan komunikasi; meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat serta semakin tumbuhnya kelompok kelas menengah dan lembaga – lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha harus menghadapi berbagai permasalahan dan persoalan yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Untuk mengatasi kasus – kasus semacam itu, pimpinan perusahaan akan banyak mengharapkan bantuan dari praktisi humas yang biasa menangani permasalahan yang banyak berkaitan dengan opini publik. Seiring dengan tuntutan tersebut, para praktisi humas, lembaga pendidikan, dan asosiasi profesi dibidang humas perlu segera mengantisipasi dan menyiapkan diri menjawab tantangan itu.

Pertama, praktisi humas harus meningkatkan fungsi dan perannya dari *public relations technician* menjadi *public relations manager*. Hal tersebut berarti, mereka tidak cukup lagi berperan sebagai ‘tukang’ atau berfungsi sebagai *inhouse journalist* di lembaga/ organisasi/perusahaan tempatnya bekerja.

Kedua, mereka harus mulai mempraktekan profesinya dengan pendekatan *two-way symmetrical*. Hal ini berarti harus mulai meninggalkan praktek- praktek kehumasan dengan cara- cara propaganda yang hanya bersifat satu arah dengan tujuan memenangkan kepentingan diri sendiri tanpa memikirkan kepentingan orang lain.

Ketiga, lembaga pendidikan tinggi, asosiasi PR dan para praktisi humas perlu saling mengadakan komunikasi dan bekerja sama untuk merumuskan dan mengembangkan kurikulum pendidikan. Ketiga hal di atas agaknya merupakan langkah yang perlu segera diantisipasi dan direalisasikan dalam upaya menjadikan praktisi- praktisi humas di Indonesia profesional, yang siap menjawab tantangan dan tuntutan profesi masa depan.

#### 4.5 Teori Komunikasi Humas

Dalam kehidupan sehari-hari semua orang menerima banyak pesan yang berasal dari berbagai sumber. Kita menerima pesan dari setiap iklan dan program yang kita tonton di televisi. Kita menerima pesan ketika kita mendengar radio, membaca surat kabar dan majalah. Kita juga menerima pesan dari apa yang kita baca dari selebaran, poster dinding, spanduk, papan reklame dan sebagainya

Praktisi humas adalah salah satu pihak yang turut serta bersaing dalam memperebutkan perhatian khalayak. Tugas pertama praktisi humas adalah mendapatkan perhatian dari khalayak sasaran; kedua, menarik minat (keterkaitan) khalayak terhadap isi pesan; ketiga membangun suatu keinginan dan niat khalayak untuk bertindak sesuai dengan pesan; dan keempat mengarahkan tindakan khalayak agar tetap sesuai dengan pesan yang disampaikan.

#### 4.6 Teori Mengenai Hubungan

Praktisi humas dalam pekerjaannya kerap harus melakukan komunikasi interpersonal, berbicara secara face-to-face dengan satu atau beberapa orang lainnya. Praktisi humas harus memberikan kesan yang baik dalam hubungannya dengan orang lain. Kesan positif yang diinginkan terhadap organisasi atau perusahaan. Suatu hubungan adalah seperangkat harapan yang dimiliki oleh dua orang yang saling mengenal atau tingkah laku masing-masing pihak berdasarkan pola interaksi yang terjadi di antara mereka.

Teori hubungan atau teori komunikasi relasional mengacu seperangkat asumsi umum yaitu: Pertama, hubungan selalu terkait dengan komunikasi, dengan kata lain hubungan tidak dapat dipisahkan dari komunikasi. Kedua, sifat-sifat hubungan ditentukan oleh komunikasi di antara anggotanya. Ketiga, suatu hubungan biasanya ditentukan secara implisit, bukan secara eksplisit. Keempat, hubungan berkembang sepanjang waktu melalui suatu proses negosiasi di antara mereka yang terlibat. Dengan demikian, suatu hubungan tidaklah statis memiliki sifat yang dinamis. Paul Watzlawick, Janet Beavin, dan Don Jackson (1967), mengemukakan analisis mereka yang terkenal mengenai komunikasi interpersonal berdasarkan suatu prinsip suatu sistem. Menurut mereka, hubungan merupakan bagian penting pada suatu sistem. Menurut mereka hubungan merupakan bagian penting pada suatu sistem. Ketika dua orang berkomunikasi, maka mereka akan menentukan relasi mereka. Orang-

orang yang terlibat dalam suatu relasi selal menciptakan seperangkat harapan memperkuat harapan yang ada sebelumnya atau mengubah pola- pola interaksi yang tengah berlangsung.

#### 4.7 Citra Sebagai Sasaran Humas

Praktisi humas senantiasa dihadapkan pada tantangan dan harus menangani berbagai macam fakta yang sebenarnya, terlepas dari apakah apakah fakta itu hitam, putih, atau abu-abu. Perkembangan komunikasi tidak memungkinkan lagi bagi suatu organisasi untuk menutup- nutupi suatu fakta. Oleh karena itu, para personelnnya kini jauh lebih dituntut untuk mampu menjadikan orang- orang lain memahami sesuatu pesan, demi menjaga reputasi atau citra lembaga atau perusahaan yang diwakilinya. Ada beberapa jenis citra sebagai berikut :

##### 1. Citra Bayangan

Citra ini melekat pada orang dalam atau anggota – anggota organisasi biasanya adalah pemimpinnya mengenai anggapan pihak luar tentang organisasinya. Dalam kalit lain, citra bayangan adalah citra yang dianut oleh orang dalam mengenai pandangan luar terhadap organisasinya. Citra ini seringkali tidak tepat, bahkan hanya sekedar ilusi, sebagai akibat dari tidak memadainya informasi, pengetahuan ataupun pemahaman yang dimiliki oleh kalangan dalam organisasi itu mengenai pendapat atau pandangan pihak – pihak luar.

##### 2. Citra yang Berlaku

Kebalikan dari citra bayangan, citra yang berlaku ini adalah suatu citra atau pandangan yang melekat pada pihak – pihak luar mengenai suatu organisasi. Namun sama halnya dengan citra bayangan, citra yang berlaku tidak selamanya, bahkan jarang, sesuai dengan kenyataan karena semata – mata terbentuk dari pengalaman atau pengetahuan orang – orang luar yang bersangkutan yang biasanya tidak memadai. Biasanya pula, citra ini cenderung negative. Humas memang menghadapi dunia yang bersifat memusuhi, penuh prasangka, apatis, dan diwarnai keacuhan yang mudah sekali menimbulkan suatu citra berlaku yang tidak faif.

##### 3. Citra Harapan

Citra harapan adalah suatu citra yang diinginkan oleh pihak manajemen. Citra ini juga tidak sama dengan citra yang sebenarnya. Biasanya citra harapan lebih baik atau lebih menyenangkan dari pada citra yang ada; walaupun dalam kondisi tertentu, citra yang terlalu

baik juga bisa merepotkan. Namun secara umum, yang disebut sebagai citra harapan itu memang sesuatu yang berkonotasi lebih baik.

#### 4. Citra Perusahaan

Citra Perusahaan ini terbentuk oleh banyak hal. Hal – hal positif yang dapat meningkatkan citra suatu perusahaan antara lain adalah sejarah atau riwayat hidup perusahaan yang gemilang, keberhasilan – keberhasilan dibidang keuangan yang pernah di raihinya, sukses ekspor, hubungan industri yang baik, reputasi sebagai pencipta lapangan kerja dalam jumlah yang besar, kesediaan turut memikul tanggung jawab social, komitmen, mengadakan riset, dan sebagainya.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan di Badan Narkotika Nasional Kabanjahe Kabupaten Karo mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat di praktekkan secara maksimal ketika melaksanakan kuliah kerja lapangan.

Berdasarkan uraian kuliah kerja lapangan, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Teori – teori yang telah di ajarkan saat perkuliahan ternyata banyak di terapkan dalam melaksanakan kuliah kerja lapangan
2. Badan Narkotika Nasional Kabanjahe Kabupaten Karo merupakan sebuah lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, precursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.
3. Kehumasan Badan Narkotika Nasional Kabanjahe Kabupaten Karo selalu memberikan layanan yang baik, menangani pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan baik, memberikan sosialisasi ke desa – desa dengan baik agar seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Karo Faham akan bahaya Narkoba. Penulis merasa bahwa peran kehumasan dalam lembaga memiliki peran yang penting dalam membuat kebijakan serta membuat citra positif Badan Narkotika Nasional Kabanjahe Kabupaten Karo dengan menerapkan teori memproses informasi dalam kehumasan dapat memudahkan sosialisasi bahaya narkoba sekaligus membentuk citra positif lembaga.

#### 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo :

1. Tingkatkan pelayanan dalam customer service dalam menerima dan melayani tamu
2. Tingkatkan Kerja sama yang baik antara karyawan

3. Dan sebaiknya BNNK Kabupaten Karo lebih gencar untuk mensosialisasikan tentang bahaya Narkoba bagi masyarakat.

Saran yang dapat penulis berikan untuk prodi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area :

1. Pihak Prodi Ilmu Komunikasi dapat memberikan informasi atau prosedur yang jelas kepada mahasiswa yang akan melaksanakan magang
2. Pihak Prodi Ilmu Komunikasi Perlu menyediakan pedoman Laporan magang yang jelas dan pasti
3. Pihak Prodi Ilmu Komunikasi dapat menambah durasi magang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperdalam ilmu dan meningkatkan pengalaman di dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, Linggar.2001.Teori dan Profesi Kehumasan,Jakarta:Bumi Aksara

Morissan,2014,Manajemen Public Relations,Jakarta:Kencana

Sumber Lain :

Repository.uin-alaluddin.ac.id strategi humas dalam meningkatkan citra kantor kesyah bandara utama makasar-nurfaidah rezeki Mustafa 2017

Ejournal.unsrat.ac.id.-strategi public relations Pt. Telkom brancmana dalam mempertahankan citra perusahaan, A.datuela-ACTA.diurna,komunikasi 2013

<https://bnn.go.id> – Profil-Badan narkotika nasionalRI-BNN.

<https://repository.uma.ac.id>-Peran badan narkotika nasional kabupaten (bnnk) karo

<https://www.karokab.go.id>-gambaran um um-website kabupaten karo

<https://jurnal.kominfo.go.id>.transformasi dan kontribusi industry 4.0 pada strategi kehumasan vol.7.no.1.juni.2018:27:36



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7306878, 7360168, 7364348, 7360781, Fax (061) 7365998 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 446/FIS.0/01.3/VII/2020

09 Juli 2020

Lamp. : -

Hal : Izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Yth.

**Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabanjahe**

Jl. Pahlawan, Padang MAS, Kabanjahe, Kabupaten Karo

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan bapak/ibu kiranya dapat memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa/i kami dengan data sebagai berikut :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM
1	Alexsander Giawa	178530015
2	Nia Karmila Br Sembiring	178530037

Untuk memberi izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di **Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabanjahe**. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dimaksud guna menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa/i, dan KKL dilaksanakan pada tanggal 13 Juli s/d 12 Agustus 2020.

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) serta menerbitkan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan KKL pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



*Masitho Batubara*

Masitho Batubara, S.Sos, M.AP

Cc.File

## DAFTAR GAMBAR

(Dokumentasi pada saat Penulis melayani pasien untuk tes urin pada tanggal 17 Juli 2020)



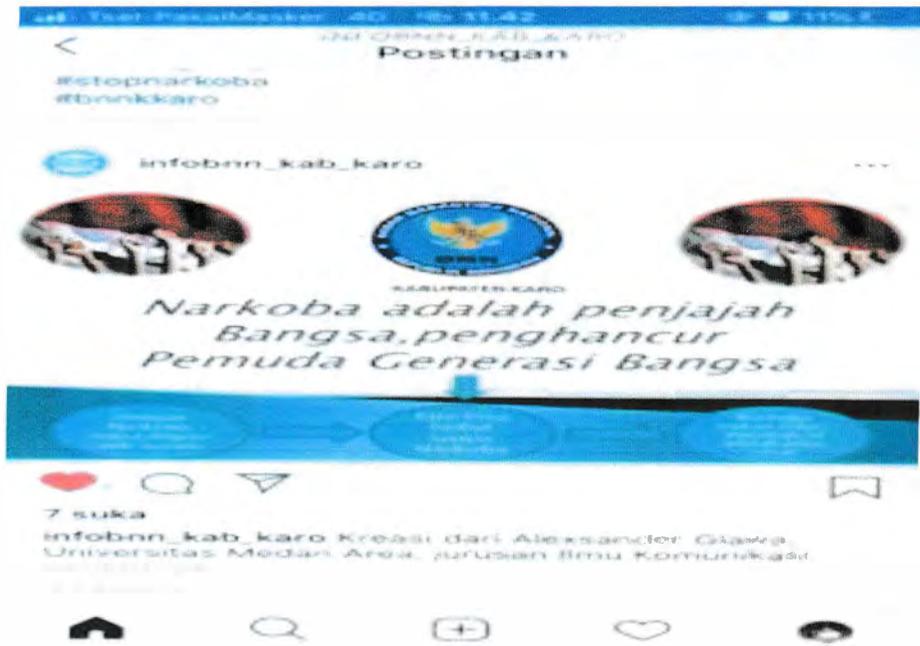
(Dokumentasi Kegiatan pada saat melakukan survey indeks ketahanan keluarga di Desa Raya dusun 7 Kec. Kabanjahe Karo )



(Dokumentasi Kegiatan pada saat melakukan siaran keliling di Desa Gunung Seribu Kec. Muthe Kab. Karo pada tanggal 27 Juli 2020)



(Dokumentasi Pada saat Membuat layanan Masyarakat di Instagram Bnnk Karo )



(Foto bersama Kepala Bnkn Kabupaten Karo)



(Foto bersama Pembimbing Kuliah Kerja Lapangan)



ABSENSI KULIAH KERJA LAPANGAN ( KKL )

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

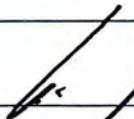
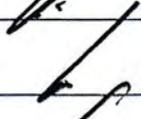
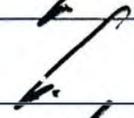
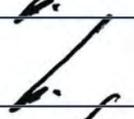
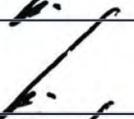
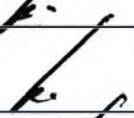
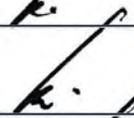
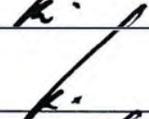
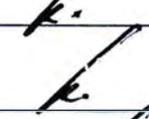
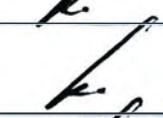
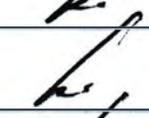
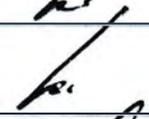
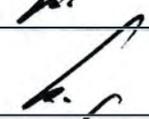
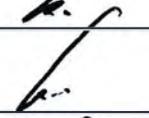
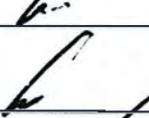
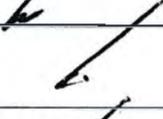
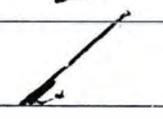
UNIVERSITAS MEDAN AREA

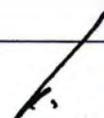
TANGGAL 13 JULI – 12 AGUSTUS

NAMA : ALEXSANDER GIAWA

NPM : 178530015

TEMPAT KKL : BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN KARO

Tanggal	Jam Masuk	Jam Pulang	Paraf Kasubbag Umum
13 Juli 2020	08:00	16:00	
14 Juli 2020	7:45	16:05	
15 Juli 2020	07:41	16:16	
16 Juli 2020	07:50	16:11	
17 Juli 2020	07:41	16:31	
20 Juli 2020	07:40	16:16	
21 Juli 2020	07:45	16:00	
22 Juli 2020	07:50	16:05	
23 Juli 2020	07:45	16:00	
24 Juli 2020	08:01	16:00	
27 Juli 2020	07:45	16:00	
28 Juli 2020	07:54	16:05	
29 Juli 2020	07:50	16:00	
30 Juli 2020	07:45	16:10	
31 Juli 2020	07:43	16:00	
3 Agustus 2020	07:45	16:06	
4 Agustus 2020	07:43	16:00	

5 Agustus 2020	07:50	16:00	
6 Agustus 2020	07:48	16:00	
7 Agustus 2020	07:40	16:00	
10 Agustus 2020	07:42	16:12	
11 Agustus 2020	07:45	16:00	
12 Agustus 2020	07:45	16:00	

**Mengetahui:**

**KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

**KABUPATEN KARO**

  
**HEPPI KARO KARO, SE**

**NRP. 63070954**

**Penanggung jawab:**

**KASUBBAG UMUM**

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

**KABUPATEN KARO**

  
**INDRA PRAMANA, C.S.Sos**

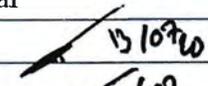
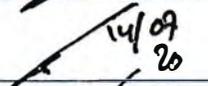
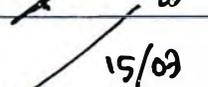
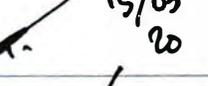
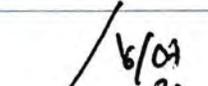
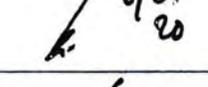
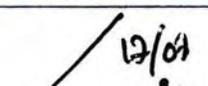
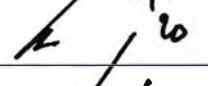
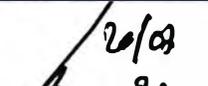
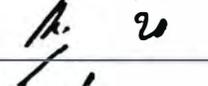
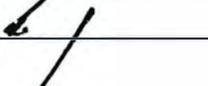
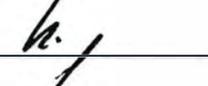
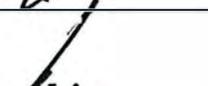
**NIP. 198210112010011024**

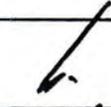
### CATATAN HARIAN

NAMA : ALEXSANDER GIAWA

NPM : 178530015

TEMPAT KKL : BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN KARO

Tanggal	Catatan / Kegiatan Harian	Paraf	Kehadiran
13 juli 2020	Penomoran Surat SKHKPN	 13/07/20	
14 juli 2020	Melayani Pasien untuk mengisi berkas SKHKPN	 14/07/20	
15 juli 2020	Membaca dan memahami struktur Lembaga BNN Karo	 15/07/20	
16 juli 2020	Menghitung ulang rincian anggaran belanja BNNK tahun 2020	 16/07/20	
17 juli 2020	Melayani pasien yang tes urin di klinik Pratama BNNK	 17/07/20	
20 juli 2020	Survei penyusunan indeks ketahanan keluarga di desa Raya Dusun 3	 20/07/20	
21 juli 2020	Siaran Keliling		
22 juli 2020	Membuat Layanan Masyarakat		
23 juli 2020	Membuat layanan masyarakat		
24 juli 2020	Siaran keliling di desa muthe		
27 juli 2020	Siaran Keliling di Desa Gunung Seribu Kec. Muthe		
27 juli 2020	Survei indek ketahanan keluarga di desa raya Dusun 7		
28 juli 2020	Siaran Keliling di desa Raya Kabupaten Karo		
29 juli 2020	Edukasi P2M melalui animasi		
30 juli 2020	Membuat layanan masyarakat		
31 juli 2020	Libur hari raya idul adha		

3 agustus 2020	Melakukan siaran keliling di Desa Salit		
4 agustus 2020	Membuat layanan masyarakat		
5 agustus 2020	Siaran keliling di Desa Berastagi		
6 agustus 2020	Membuat layanan masyarakat		
7 agustus 2020	Siaran keliling di desa Semangat Gunung		
10 agustus 2020	Mengetik hasil wawancara di radio senar fm berastagi		
11 agustus 2020	Mengetik hasil wawancara di radio senar fm berastagi		
12 agustus 2020	Membuat Layanan Masyarakat		

**Mengetahui:**  
**KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL**  
**KABUPATEN KARO**

  
**AKBP. HEPI KARO-KARO, SE**  
**NRP. 63070954**

**Penanggung Jawab:**  
**KASUBBAG UMUM**  
**BADAN NARKOTIKA NASIONAL**  
**KABUPATEN KARO**

  
**INDRA PRAMANA, C.S.Sos**  
**NIP. 198210112010011024**



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
KABUPATEN KARO**

Jalan Pahlawan No.21, Kelurahan Gung Leto, Kabanjahe

Telepon : (0628) 324629

Faksimili : (0628) 324629

Email : bnnk\_tanahkaro@yahoo.com

**BNNK KARO**

Nomor : B/152-VII/ka/su.00/2020/BNNK-KARO

Kabanjahe, 13 Juli 2020

Klasifikasi : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Kepada Yth :

Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik Universitas Medan Area

di-  
Medan

1. Rujukan :
  - a. Undang-undang Nomor: 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
  - b. Peraturan Presiden RI Nomor : 47 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
  - c. Peraturan Kepala BNN Nomor: 23 Tahun 2017 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Kepala BNN Nomor : 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Cara Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten / Kota;
  - d. Surat Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Nomor : 446/FIS.0/01.3/VII/2020 Tanggal 09 Juli 2020 tentang Izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
  
2. Sehubungan dengan Rujukan tersebut diatas, Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa atas nama : Alexsander Giawa / NPM. 178530015 dan Nia Karmila Br. Sembiring / NPM. 178530037 dapat kami terima untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Kantor BNN Kabupaten Karo terhitung mulai tanggal 13 Juli s/d 12 Agustus 2020.
  
3. Demikian hal ini kami sampaikan terimakasih.

  
**Kepala BNN Kabupaten Karo**  
  
**Heppi Karo-Karo, SE**



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
KABUPATEN KARO**

Jalan Pahlawan No.21, Kelurahan Gung Leto, Kabanjahe

Telepon : (0628) 324629

Faksimili : (0628) 324629

Email : bnnk\_tanahkaro@yahoo.com

**BNNK KARO**

**DAFTAR NILAI KKL**

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area .

Nama : Aleksander Giawa  
NIM : 178530015  
Tanggal : 13 Juli 2020 s/d 12 Agustus 2020  
Lokasi KKL : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo  
Jl. Pahlawan No. 21 Kelurahan Gung Leto, Kabanjahe Kab. Karo  
Bidang : Kehumasan

Materi Penilaian meliputi:

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI
1	Disiplin	80
2	Kerjasama	85
3	Inisiatif	80
4	Sikap Kerja	85
5	Etika Berkomunikasi	85
	<b>Jumlah</b>	<b>415</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>83</b>

Mengetahui,  
Kepala BNNK Karo  
  
**HEPPI KARO KARO, S.E**

Kabanjahe, Agustus 2020  
Kasubbag Umum BNNK Karo

**INDRA PRAMANA, C.S.Sos**



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
KABUPATEN KARO**

Jalan Pahlawan No. 21, Kelurahan Gung Leto, Kabanjahe- 22111

Telepon : (0628) 324629

Faksimili : (0628) 324629

Email : [bnnk\\_tanahkaro@yahoo.com](mailto:bnnk_tanahkaro@yahoo.com) Website : [www.karokab.bnn.go.id](http://www.karokab.bnn.go.id)

**BNNK KARO**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: Sket/ VIII/sb/su.05/2020/BNNK-KARO

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : INDRA PRAMANA, C.S.Sos  
NIP : 19821011 201001 1 024  
Pangkat/ Gol. Ruang : Penata III-c  
Jabatan : KASUBBAG UMUM

Menerangkan Bahwa :  
Nama : ALEXSANDER GIAWA  
N I M : 178530015  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
Universitas : UNIVERSITAS MEDAN AREA

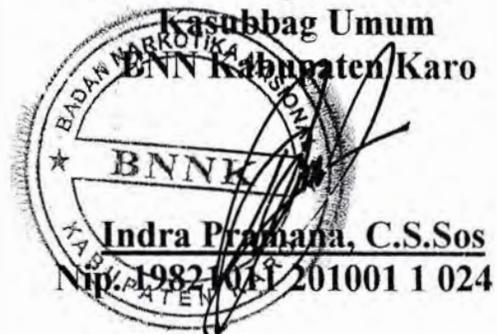
Telah melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di BNN Kabupaten Karo mulai Tanggal 13 Juli 2020 s/d 12 Agustus 2020.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Agustus 2020

Kasubbag Umum

BNN Kabupaten/Karo



Indra Pramana, C.S.Sos

Nip. 19821011 201001 1 024